

ABSTRAK

UPAYA DAN TANTANGAN DIPLOMASI INDONESIA MERESPONS KRISIS PENGUNGSI ROHINGNYA (2015-2019)

Oleh

HEZA OGA MAHENDRA

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dari adanya krisis kemanusiaan di Rohingya, pemerintah Indonesia sepakat untuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada para pengungsi Rohingya. Selanjutnya, melalui diplomasinya Indonesia memberikan perhatian khusus untuk mengatasi krisis pengungsi melalui agenda-agenda besar kenegaraan. Namun Indonesia sendiri belum mampu secara maksimal menanggulangi fenomena ini, sehingga upaya Indonesia tentunya masih menemui tantangan dalam proses diplomasi untuk merespon krisis pengungsi Rohingya khususnya tahun (2015-2019).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan penelitian untuk menganalisis upaya dan tantangan diplomasi Indonesia merespons krisis pengungsi Rohingya. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi khususnya diplomasi kemanusiaan. Hasil dari penelitian yang penulis temukan adalah Pemerintah secara aktif melakukan upaya diplomasi melalui basis bilateral, regional, dan multilateral untuk mendukung kegiatan mencari penyelesaian krisis pengungsi. Tantangan yang harus dihadapi Indonesia dalam diplomasi kemanusiaan ini adalah dimana ASEAN memegang prinsip *noninterference* yang melarang intervensi atas urusan dalam negeri satu sama lain Indonesia juga tidak memiliki kewenangan untuk memaksa atau bahkan sekedar meminta Myanmar memperlakukan etnis Rohingya dengan selayaknya.

Hasil dari upaya dan tantangan diplomasi Indonesia merespons krisis pengungsi Rohingya tahun 2015 adalah , Melakukan operasi *Search and Rescue* (SAR) bagi para pengungsi yang masih terapung di lautan, melaksanakan patroli laut, menyediakan bantuan kemanusiaan, bekerjasama dengan UNHCR, Malaysia dan Thailand. Disusul tahun 2017, Indonesia Dalam pelaksanaan diplomasi kemanusiaan Indonesia ini, Pemerintah Indonesia bersinergi dengan berbagai lembaga swadaya masyarakat yang bergabung dalam Aliansi Kemanusiaan Indonesia untuk Myanmar Untuk memperkuat peran ASEAN pula, Indonesia telah memberikan bantuan sebesar USD 500.000 yang diserahkan pada 20 Desember 2019.

Kata kunci: Diplomasi Kemanusiaan, Indonesia, Rohingya

ABSTRACT

INDONESIAN DIPLOMACY EFFORTS AND CHALLENGES IN RESPONDING TO THE ROHINGYA REFUGEE CRISIS (2015-2019)

By

HEZA OGA MAHENDRA

Indonesia is one of the countries affected by the humanitarian crisis in the Rohingya, the Indonesian government has agreed to provide humanitarian assistance to the Rohingya refugees. Furthermore, through its diplomacy Indonesia is paying special attention to overcoming the refugee crisis through major state agendas. However, Indonesia itself has not been able to optimally overcome this phenomenon, so Indonesia's efforts certainly still face challenges in the diplomatic process to respond to the Rohingya refugee crisis, especially in 2015-2019. This research uses qualitative methods with the research aim of analyzing the efforts and challenges of Indonesian diplomacy in responding to the Rohingya refugee crisis. This research uses diplomatic theory, especially humanitarian diplomacy. The results of the research that the author found are that the Government is actively carrying out diplomatic efforts on a bilateral, regional and multilateral basis to support activities to find a solution to the refugee crisis. The challenge that Indonesia must face in humanitarian diplomacy is that ASEAN adheres to the principle of non-interference which prohibits intervention in internal affairs. Indonesia also does not have the authority to force or even simply ask Myanmar to treat the Rohingya ethnic group properly. The results of Indonesia's diplomatic efforts and challenges in responding to the Rohingya refugee crisis in 2015 were, Carrying out Search and Rescue (SAR) operations for refugees still floating at sea, carrying out sea patrols, providing humanitarian assistance, collaborating with UNHCR, Malaysia and Thailand. Followed in 2017, Indonesia. In implementing Indonesia's humanitarian diplomacy, the Indonesian government synergized with various non-governmental organizations that joined the Indonesian Humanitarian Alliance for Myanmar. To strengthen ASEAN's role, Indonesia also provided assistance amounting to USD 500,000 which was handed over on December 20 2019.

Keywords: Non-Refoulement, Rohingya, Indonesia